

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan yang terjadi pada remaja yakni perilaku menyimpang seksual remaja. Untuk merespon permasalahan tersebut dibutuhkan upaya pencegahan dengan adanya Pusat Informasi dan Konseling Remaja, dimana para pengurusnya yang masih usia remaja mampu melakukan upaya tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses PIK-R Aksiologi dalam upaya pencegahan perilaku menyimpang seksual remaja serta untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala atau hambatan dalam menjalankan peran tersebut. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik penentuan informan yaitu *purposive sampling*. Hasil penelitian ini yakni bahwa langkah pencegahan perilaku menyimpang seksual remaja dilakukan Pusat Informasi dan Konseling Remaja Aksiologi melalui berbagai proses dalam bentuk program kerjanya. Untuk dapat menjalankan tujuan PIK-R Aksiologi dalam mencegah perilaku menyimpang seksual remaja diperlukan adanya pemberdayaan terhadap pengurus PIK-R Aksiologi sendiri. Menjalankan pencegahan perilaku menyimpang seksual remaja ternyata tidak terlepas dari adanya kendala untuk dapat menjalankan peran tersebut. PIK-R Aksiologi dalam menjalankan perannya seringkali mendapatkan kendala baik internal maupun eksternal.

Kata kunci : Pusat Informasi dan Konseling Remaja, Peran, Pemberdayaan Masyarakat

ABSTRACT

This research is based on the problems that occur in adolescents, namely adolescent sexual deviant behavior. To respond to these problems, prevention efforts are needed with the existence of the Information Center and Adolescent Counseling, where the administrators who are still teenagers are able to make these efforts. The purpose of this study is to determine the process of PIK-R axiology in an effort to prevent adolescent sexual deviant behavior and to determine the factors that become obstacles or obstacles in carrying out this role. The method in this research uses descriptive qualitative with the informant determination technique, namely purposive sampling. The result of this research is that steps to prevent adolescent sexual deviant behavior are carried out by the Axiology Youth Information and Counseling Center through various processes in the form of its work program. To be able to carry out the objectives of PIK-R axiology in preventing adolescent sexual deviant behavior, it is necessary to empower the PIK-R axiology committee itself. Implementing the prevention of adolescent sexual deviant behavior cannot be separated from the obstacles to being able to carry out this role. PIK-R Axiology in carrying out its role often faces obstacles both internally and externally.

Keywords: Youth Counseling and Information Center, Role, Community Empowerment